

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Zaman modern sekarang ini teknologi merupakan sarana yang tidak boleh ditinggalkan karena pentingnya. Hampir 90% kehidupan manusia sekarang ditopang oleh kemajuan teknologi. Kehadiran teknologi ini ibarat seperti makanan pokok yang tidak bisa dihindari. Dalam dunia global sekarang ini, masyarakat dunia sekarang memasuki era masyarakat yang berbasis pengetahuan dan era informasi dan komunikasi yang bermula dan ditandai dengan perkembangan Teknologi dan Informasi ( TIK ) ( Syukur, 2009: 11).

Teknologi merupakan bagian pemersatu (*integral*) dalam setiap kebudayaan yang makin maju. Sehingga suatu budaya yang maju maka maju pula teknologinya. Teknologi yang maju ini berawal dari *internet* yang zaman kemerdekaan terdahulu belum ada. Berawal dari *internet* ini munculah *world wide web* yang sering disebut *web* yang menghilangkan batasan waktu dan tempat untuk berkomunikasi. Dengan adanya *internet* ini, informasi dapat dicari dengan cepat dan mudah. Dalam penggunaan *internet* terdapat berbagai fasilitas mana yang akan digunakan sesuai dengan kebutuhan pengguna fasilitas atau layanan dalam *internet* tersebut. Dari berbagai fasilitas *internet* seperti *web* dan sebagainya akan menimbulkan bermunculannya situs-situs atau jejaring sosial dalam *internet*. Salah satu

jejaring sosial yang muncul dan menjadi suatu fenomena yang dasyat masa modern ini adalah *facebook*. Pendiri jejaring sosial yang diminati yaitu *facebook* ini adalah seorang mahasiswa yang usil di Harvard University yang bernama Mark Zuckerberg di usia 24 tahun yang ditetapkan sebagai milliyarder termuda di dunia (Arisandy, 2009: 28-29).

Pada tahun 2000-2007 di dusun Karangtengah I Wonosari Gunungkidul kondisi masyarakatnya sangat agamis, yaitu orang dewasa, remaja sampai anak-anak banyak pergi ke masjid dan mushala untuk shalat berjama'ah dan mengaji (tadarus) Al-Qur'an. Hampir setiap hari selalu terdengar orang tadarus Al-Qur'an baik di rumah maupun di masjid dan mushola. Bahkan setiap minggu sore diadakan kegiatan TPA untuk anak-anak, setiap malam jum'at diadakan kegiatan belajar membaca Iqra dan Al-Qur'an untuk orang dewasa dan manula, dan setiap malam sabtu diadakan kegiatan belajar membaca Iqra dan Al-Qur'an untuk kaum remaja setiap minggunya. Hampir setiap hari di sela-sela shalat magrib dan isya' selalu terdengar lantunan ayat-ayat suci Al-Qur'an dari masjid dan mushala oleh orang dewasa dan remaja bertadarus Al-Qur'an untuk menunggu waktu shalat isya' tiba. Namun beberapa tahun akhir-akhir ini kondisi tersebut mulai berubah, dulu sangat mudah menjumpai kaum remaja pergi ke masjid dan mushala untuk belajar/tadarus Al-Qur'an. Akan tetapi sekarang kondisi kaum remaja di dusun Karangtengah I Wonosari Gunungkidul berbeda jauh dari tahun sebelumnya, sekarang sangat sulit menjumpai kaum remaja yang mau pergi ke masjid dan mushala untuk belajar/tadarus Al-Qur'an.

Sejak *facebook* diluncurkan tahun 2004 sampai sekarang, *facebook* masih menjadi suatu situs atau jejaring sosial yang sangat digemari dan diminati para pencinta dunia maya, mengalahkan *friendster*, *email* dan yang lainnya. Namun beriringnya waktu *facebook* disini mengundang pro dan kontra. Ada yang berpendapat *facebook* itu bermanfaat baik untuk ajang silaturahmi dan berkomunikasi jarak jauh yang lebih leluasa dibandingkan dengan alamat komunikasi lain seperti *handphone*, berjualan secara *online*, dakwah, namun dengan berjalannya waktu belakangan ini sampai saat ini *facebook* lebih menjerumuskan ke hal yang negatif, seperti kasus pernikahan pria dengan pria yang menyamar sebagai wanita yang bermula dari *facebook*, dan akhir-akhir ini yang sering kita dengar di berita televisi yaitu prostitusi *online*.

Bahaya *facebook* yang paling membahayakan bagi penggunanya adalah menjadikan pengguna tersebut kecanduan. Fenomena ini juga menyerang anak muda yang masih duduk di bangku sekolah dari tingkat SD sampai Perguruan Tinggi, bahkan remaja yang telah lulus dari bangku sekolah. Tidak memandang jenis kelamin hampir sebagian besar kaum remaja mempunyai akun *facebook*. Keasyikan mereka dalam menggunakan *facebook* sering sekali menjadikan mereka malas bahkan lupa terhadap tugas dan tanggung jawabnya sebagai siswa yaitu belajar. Tidak hanya malas dan meninggalkan kewajibannya sebagai siswa yakni belajar, di lingkungan masyarakat pun para kaum remaja mengoperasikan *hand phone* untuk bermain *facebook* yang banyak kita jumpai di lingkungan masyarakat. Bahkan ada

yang rela tidak sama sekali untuk tadarus Al-Qur'an karena mereka lebih senang bermain *facebook*. Terbukti tempat-tempat *internet* atau yang sering disebut *warnet* banyak kaum remaja mengisi *warnet* tersebut untuk bermain *facebook*.

Hal ini tentu saja sangat mempengaruhi minat kaum remaja dalam membaca Al-Qur'an. Padahal dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar itu bukan sesuatu yang dimiliki atau didapat oleh seseorang dengan begitu saja, melainkan perlu dengan adanya usaha dan berlatih membaca untuk mendapatkannya. Jika kaum remaja asik bermain atau terkena virus (kecanduan) *facebook*, bagaimana dengan waktu untuk membaca Al-Qur'an. Jadi kemungkinan besar intensitas penggunaan *facebook* akan mempengaruhi minat kaum remaja dalam membaca Al-Qur'an.

Dari latar belakang permasalahan diatas, terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul "PENGUNAAN JEJARING SOSIAL *FACEBOOK* DAN MINAT MEMBACA AL-QUR'AN KAUM REMAJA DI DUSUN KARANGTENGAH I WONOSARI GUNUNGGIDUL YOGYAKARTA". Peneliti melakukan penelitian ini untuk menguji seberapa besar penggunaan jejaring sosial *facebook* dan minat membaca Al-Qur'an kaum remaja di dusun Karangtengah I Wonosari Gunungkidul Yogyakarta.

#### B. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang yang telah dipaparkan pada paragraf di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan jejaring sosial *facebook* kaum remaja di Dusun Karangtengah I Wonosari Gunungkidul Yogyakarta?
  2. Bagaimana minat kaum remaja di Dusun Karangtengah I Wonosari Gunungkidul Yogyakarta dalam membaca Al-Qur'an?
- C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian
1. Tujuan Penelitian
    - a. Untuk mengetahui penggunaan jejaring sosial *facebook* kaum remaja di Dusun Karangtengah I Wonosari Gunungkidul Yogyakarta.
    - b. Untuk mengetahui minat kaum remaja di Dusun Karangtengah I Wonosari Gunungkidul Yogyakarta dalam membaca Al-Qur'an.
  2. Kegunaan Penelitian
    - a. Bagi Orang Tua
      - 1) Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan untuk para orang tua di dusun Karangtengah I Wonosari Gunungkidul dalam mendidik, mengarahkan anak remajanya kaitannya dalam proses pembelajaran atau penanaman ilmu keagamaan di lingkungan keluarga.
      - 2) Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan kepada para orang tua di dusun Karangtengah I Wonosari Gunungkidul dalam penanaman ilmu agama atau pembiasaan untuk membaca Al-Qur'an kepada anak di lingkungan keluarga supaya lebih ditingkatkan, dan diberi pengawasan.

- 3) Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan oleh orang tua di dusun Karangtengah I Wonosari Gunungkidul agar lebih selektif dalam menerima budaya luar dan perkembangan teknologi seperti saat ini yang semakin maju dengan pesat.

b. Bagi Remaja

- 1) Hasil penelitian ini agar dijadikan bahan pertimbangan oleh kaum remaja di dusun Karangtengah I Wonosari Gunungkidul dalam pengoperasian jejaring sosial *facebook*, mempergunakan waktu luangnya dengan sebaik mungkin dan seselektif mungkin.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan oleh kaum remaja di dusun Karangtengah I Wonosari Gunungkidul supaya lebih selektif dalam menerima budaya luar dan perkembangan teknologi yang semakin maju dengan pesat.

c. Bagi Masyarakat

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi masyarakat di dusun Karangtengah I Wonosari Gunungkidul agar dalam mendidik, mengarahkan, dan penanaman ilmu keagamaan khususnya membaca Al-Qur'an putra-putrinya di lingkungan keluarga atau tempat tinggal.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan oleh masyarakat di dusun Karangtengah I Wonosari Gunungkidul dalam memberi pengawasan dan dalam menerima perkembangan

teknologi seperti yang semakin maju dengan pesat kepada putra-putrinya.

#### D. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini, maka penulis lebih dulu mengemukakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I: Merupakan pendahuluan yang menjadi landasan berfikir dalam melakukan penelitian. Di bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II: Berisi tinjauan pustaka, landasan teori tentang jejaring sosial *facebook*, minat, membaca, Al-Qur'an dan remaja.

Bab III: Membahas metode penelitian yang digunakan dalam pembuatan skripsi.

Bab IV: Berisi mengenai gambaran umum dari objek yang diteliti, yang meliputi; keadaan dan letak geografis, jumlah dan keadaan penduduk, jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin tiap RT di dusun Karangtengah I, jumlah tempat ibadah dan keadaan remajanya.

Bab V: Pembahasan hasil penelitian dan analisis, dan merupakan pembahasan terhadap temuan-temuan saat melakukan penelitian tentang penggunaan jejaring sosial *facebook* dan minat membaca Al-Qur'an kaum remaja di dusun Karangtengah I Wonosari Gunungkidul.

Bab VI: Pembahasan akhiran di dalam bab ini secara berturut dikemukakan kesimpulan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan

tentang penggunaan jejaring sosial *facebook* dan minat membaca Al-Qur'an kaum remaja di dusun Karangtengah I Wonosari Gunungkidul dan saran-saran yang bersifat membangun untuk semua pihak terkait dalam penelitian ini.